

**ANALISIS KESULITAN SISWA KELAS V SDS PESANTREN YPMA DALAM
MENGUASAI TEKNIK DASAR PERMAINAN BOLA KASTI PADA MATA
PELAJARAN PJOK**

Putri Balqis Ar Raudhah¹, Winara², Nurhairani³, Khairul Usman⁴, Natalia Silalahi⁵

¹⁻⁵PGSD FIP, Universitas Negeri Medan

1parraudhah@gmail.com

ABSTRACT

Physical Education, Sports, and Health (PJOK) plays a crucial role in shaping a healthy and skilled generation. At SDS Pesantren YPMA, many fifth-grade students experience difficulties in mastering the basic techniques of baseball, indicating the presence of inhibiting factors that require further analysis. This study aims to analyze the factors that contribute to students' difficulties in mastering the basic techniques of baseball in the PJOK subject in fifth-grade students at SDS Pesantren YPMA. The method used in this study is a descriptive qualitative approach, with data collection through observation, interviews, and questionnaires. The results show that internal factors such as lack of self-confidence (70%), fear of the ball (60%), and external factors such as limited facilities (75%) and limited practice time (65%) significantly influence mastery of basic techniques. Overall, internal factors contribute 60% to the difficulties experienced by students, while external factors contribute 65%. In addition, low student motivation (50%) and lack of variation in teaching methods (55%) also exacerbate the situation. Based on the research results, it can be concluded that the difficulties faced by fifth-grade students of SDS Pesantren YPMA in mastering the basic techniques of baseball are influenced by various internal and external factors. Therefore, to improve mastery of the basic techniques of baseball, it is recommended to provide a more innovative and interesting learning approach, increase student motivation, and provide more adequate facilities so that students can practice optimally and achieve better results in PJOK learning.

Keywords: *Physical Education, Student Difficulties, Basic Baseball Techniques, Physical Education, Internal Factors, External Factors*

ABSTRAK

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang sehat dan terampil. Di SDS Pesantren YPMA, banyak siswa kelas V yang mengalami kesulitan dalam menguasai teknik dasar permainan bola kasti, yang mengindikasikan adanya faktor penghambat yang perlu dianalisis lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam menguasai teknik dasar permainan bola kasti pada mata pelajaran PJOK di kelas V SDS Pesantren YPMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan

pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal seperti kurangnya rasa percaya diri (70%), ketakutan terhadap bola (60%), serta faktor eksternal seperti keterbatasan fasilitas (75%) dan waktu latihan yang terbatas (65%) sangat mempengaruhi penguasaan teknik dasar. Secara keseluruhan, faktor internal berkontribusi sebesar 60% terhadap kesulitan yang dialami siswa, sementara faktor eksternal berkontribusi sebesar 65%. Selain itu, rendahnya motivasi siswa (50%) dan kurangnya variasi dalam metode pengajaran (55%) juga memperburuk keadaan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesulitan siswa kelas V SDS Pesantren YPMA dalam menguasai teknik dasar permainan bola kasti dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, untuk meningkatkan penguasaan teknik dasar permainan bola kasti, disarankan untuk memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik, meningkatkan motivasi siswa, serta menyediakan fasilitas yang lebih memadai agar siswa dapat berlatih secara optimal dan mencapai hasil yang lebih baik dalam pembelajaran PJOK.

Kata Kunci: Pendidikan Jasmani, Kesulitan Siswa, Teknik Dasar Bola Kasti, PJOK, Faktor Internal, Faktor Eksternal

A. Pendahuluan

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang sehat, terampil, dan berkarakter. Di SDS Pesantren YPMA, pembelajaran PJOK kelas V difokuskan pada penguasaan teknik dasar permainan bola kasti, termasuk melempar, menangkap, memukul, dan berlari. Meskipun materi ini sudah menjadi bagian kurikulum, pengamatan awal menunjukkan sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menguasai teknik dasar tersebut, baik karena faktor internal seperti rendahnya rasa percaya diri, ketakutan terhadap bola,

dan koordinasi motorik yang kurang, maupun faktor eksternal seperti keterbatasan fasilitas, alat, dan metode pembelajaran yang kurang variatif.

Seiring dengan perkembangan kurikulum yang semakin berfokus pada pembelajaran berbasis kompetensi, tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam penguasaan teknik dasar bola kasti perlu mendapat perhatian lebih. Pembelajaran PJOK tidak hanya mengajarkan keterampilan fisik, tetapi juga membentuk karakter dan kemampuan sosial siswa. Dalam konteks ini, teknik dasar permainan bola kasti, yang melibatkan keterampilan motorik

kasar seperti melempar, menangkap, dan memukul bola, menjadi elemen kunci dalam perkembangan fisik dan mental siswa. Namun, tantangan dalam menguasai teknik ini menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang lebih mendalam dan terstruktur, serta peran aktif dari guru dalam mendampingi siswa selama proses belajar.

Selain itu, adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menguasai teknik dasar bola kasti juga menunjukkan adanya *gap* antara teori pembelajaran yang diterapkan di kelas dan kenyataan yang terjadi di lapangan. Beberapa faktor eksternal, seperti keterbatasan alat dan sarana olahraga yang memadai, dapat menjadi hambatan yang mengurangi efektivitas pembelajaran. Begitu pula dengan kurangnya keberagaman metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang berbeda-beda. Hal ini mengharuskan guru untuk lebih kreatif dalam merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis siswa, seperti motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam berpartisipasi dalam aktivitas fisik.

Penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penguasaan teknik dasar permainan bola kasti di SDS Pesantren YPMA, dengan tujuan untuk memberikan dasar yang kuat bagi perbaikan sistem pembelajaran di sekolah. Di sisi lain, penelitian ini juga berupaya untuk menawarkan solusi praktis yang dapat diterapkan oleh guru dalam menghadapi permasalahan yang ada. Dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal yang memengaruhi siswa, diharapkan pembelajaran PJOK dapat lebih efektif dan menarik bagi siswa, serta mendukung pengembangan kompetensi motorik mereka secara optimal.

Permasalahan ini menjadi penting untuk dianalisis karena penguasaan teknik dasar bola kasti tidak hanya berkaitan dengan kemampuan fisik, tetapi juga memengaruhi motivasi, kepercayaan diri, kerja sama tim, dan pengembangan kecerdasan taktis siswa. Ketidakterampilan siswa dalam melempar, menangkap, dan memukul bola berimplikasi pada rendahnya efektivitas proses pembelajaran PJOK, sehingga dibutuhkan strategi

pembelajaran yang lebih adaptif dan inovatif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa kelas V SDS Pesantren YPMA dalam menguasai teknik dasar permainan bola kasti, sekaligus memberikan gambaran kondisi nyata pembelajaran di lapangan. Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara praktis bagi guru dalam merancang metode pembelajaran yang lebih efektif, bagi sekolah dalam memperbaiki sarana dan prasarana, serta bagi siswa untuk memahami dan meningkatkan keterampilan teknik dasar permainan bola kasti. Secara konseptual, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi pada kajian pendidikan jasmani mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penguasaan teknik dasar olahraga beregu di tingkat sekolah dasar.

Fokus penelitian diarahkan pada identifikasi kesulitan siswa dalam empat teknik dasar bola kasti: melempar, menangkap, memukul, dan berlari. Rumusan masalah yang diangkat adalah: “Bagaimana kesulitan siswa kelas V SDS Pesantren YPMA dalam menguasai teknik dasar permainan bola kasti

pada mata pelajaran PJOK?” Dengan demikian, penelitian ini menekankan analisis faktor internal dan eksternal yang memengaruhi penguasaan teknik dasar, sebagai landasan untuk perbaikan strategi pembelajaran yang lebih sistematis dan kontekstual

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena kesulitan yang dialami siswa kelas V SDS Pesantren YPMA dalam menguasai teknik dasar permainan bola kasti pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman proses belajar, pengalaman, dan faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan siswa secara kontekstual, tanpa manipulasi terhadap subjek penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh bersifat naratif dan menggambarkan kondisi nyata di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di SDS Pesantren YPMA pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas V yang berjumlah 35

orang, terdiri dari 20 laki-laki dan 15 perempuan, yang mengikuti pembelajaran PJOK dengan materi permainan bola kasti. Objek penelitian adalah kesulitan siswa dalam menguasai teknik dasar permainan bola kasti, mencakup gerakan melempar, menangkap, memukul, dan berlari ke *base* secara terkoordinasi.

Proses penelitian dimulai dengan tindakan pendahuluan berupa permohonan izin kepada kepala sekolah, dilanjutkan dengan observasi awal dan wawancara pendahuluan dengan guru PJOK untuk memahami kondisi awal siswa. Tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan kuesioner, yang kemudian divalidasi oleh ahli di bidang PJOK untuk memastikan kesesuaian dan keabsahan instrumen. Setelah persiapan selesai, tahap pelaksanaan dilakukan dengan observasi langsung selama proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru, serta pengisian angket oleh seluruh siswa.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dengan mengidentifikasi pola, tema, dan

faktor penyebab kesulitan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, untuk menilai kemampuan siswa dalam menerapkan teknik dasar bola kasti; wawancara, untuk menggali pengalaman dan persepsi guru serta siswa; serta angket, untuk mengukur aspek internal seperti rasa percaya diri, motivasi, dan pengalaman sebelumnya. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi, yaitu verifikasi hasil observasi, wawancara, dan angket untuk memastikan konsistensi temuan dan validitas interpretasi.

Dengan metodologi ini, penelitian dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai penguasaan teknik dasar bola kasti siswa, faktor internal yang berasal dari diri siswa sendiri, dan faktor eksternal yang terkait dengan metode pembelajaran, sarana prasarana, serta lingkungan sekolah. Hasil analisis diharapkan menjadi dasar bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif, sekaligus memberikan kontribusi teoritis mengenai kesulitan belajar siswa dalam PJOK di tingkat sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa kelas V SDS Pesantren YPMA dalam menguasai teknik dasar permainan bola kasti. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan angket kuesioner, ditemukan bahwa sebagian besar siswa menghadapi kesulitan dalam menguasai teknik dasar permainan bola kasti, yang mencakup melempar bola, menangkap bola, memukul bola, dan berlari.

Pada teknik melempar, hasil penelitian menunjukkan bahwa 65% siswa mengalami kesulitan dalam mengarahkan bola dengan tepat. Banyak dari siswa tidak dapat mengontrol kekuatan lemparan dengan baik, yang menyebabkan bola sering kali melenceng atau tidak tepat pada sasaran. Hal ini menunjukkan adanya masalah pada koordinasi motorik kasar dan kemampuan siswa dalam mengatur kekuatan lemparan. Rasa takut dan kurangnya kepercayaan diri juga berperan dalam kesulitan ini, dengan 40% siswa mengaku merasa takut atau ragu saat melempar bola.

Pada teknik menangkap bola, 70% siswa mengalami kesulitan dalam menjaga fokus pada saat bola datang. Sebagian besar siswa cenderung menghindari bola karena rasa takut (*fear of ball*), yang mengarah pada kegagalan dalam menangkap bola dengan baik. Posisi tangan yang tidak tepat dan kurangnya keterampilan dalam merespons bola yang datang dengan cepat memperburuk kesulitan ini. Ketidakmampuan untuk menangkap bola dengan tepat tidak hanya menghambat kelancaran permainan tetapi juga menurunkan kepercayaan diri siswa.

Pada teknik memukul bola, hanya sekitar 30% siswa yang mampu memukul bola dengan baik dan konsisten. Sebagian besar siswa sering mengalami *miss-hit* atau ayunan kosong, yang menghambat kelancaran permainan. 50% siswa kesulitan dalam mengatur *timing* dan posisi tubuh saat memukul bola, yang menjadi kendala utama dalam menguasai teknik ini.

Pada aspek berlari, 55% siswa terlambat memulai berlari setelah memukul bola, dan 45% siswa tidak konsisten dalam berlari menuju *base*. Kecepatan berlari yang kurang terlatih

dan ketidakmampuan dalam pengambilan keputusan yang cepat selama permainan menyebabkan ketidaksempurnaan dalam strategi permainan.

Meskipun sebagian besar siswa mampu melakukan gerakan dasar secara umum, analisis lebih mendalam menunjukkan bahwa mereka mengalami kesulitan konsisten ketika gerakan diuji dalam kondisi permainan nyata. Kesulitan muncul pada beberapa aspek, antara lain pengaturan arah lemparan, *timing* pukulan, dan transisi berlari ke *base*. Hal ini menunjukkan adanya kesulitan mendalam yang tidak terlihat dari persentase keberhasilan sederhana.

Pada teknik memukul bola, mayoritas siswa masih mengalami kesulitan membuat kontak yang tepat dengan bola. Hal ini sejalan dengan teori motorik Fitts & Posner, yang menyatakan bahwa fase kognitif awal menuntut latihan berulang agar gerakan menjadi presisi. Banyak siswa yang *timing* pukulannya tidak tepat karena koordinasi mata-tangan belum matang, sehingga meskipun terlihat bisa memukul, efektivitas gerakan belum optimal.

Teknik menangkap bola juga menunjukkan tingkat kesulitan yang signifikan. Beberapa siswa menunjukkan rasa takut terhadap bola, sehingga refleks menangkap melambat atau salah posisi. Teori *Social Learning* menjelaskan bahwa pengalaman awal dan observasi memengaruhi keberanian siswa untuk menanggapi stimulus, dalam hal ini bola yang datang cepat.

Pada teknik melempar dan berlari ke *base*, meskipun persentase keberhasilan lebih tinggi, analisis menunjukkan kesulitan pada detail gerakan, termasuk akurasi arah lemparan dan kecepatan transisi saat berlari. Faktor internal seperti motivasi, rasa percaya diri, dan pengalaman fisik terbatas memengaruhi penguasaan gerakan ini. Selain itu, faktor eksternal seperti sarana-prasarana olahraga yang terbatas, jumlah alat yang tidak memadai, dan variasi metode pengajaran guru turut memengaruhi kemampuan siswa.

Meskipun data yang diperoleh menunjukkan persentase keberhasilan yang cukup tinggi dalam penguasaan gerakan dasar (misalnya, 65% keberhasilan pada teknik melempar), analisis ini tidak

sepenuhnya mencerminkan kesulitan mendalam yang dialami siswa. Persentase keberhasilan yang dilaporkan hanya menggambarkan kemampuan dasar mereka untuk melakukan gerakan tersebut dalam konteks yang sederhana atau terkontrol, namun tidak mencakup tantangan yang muncul saat gerakan diuji dalam konteks permainan nyata.

Kesulitan siswa meski tidak ekstrem tetap signifikan karena muncul pada aspek gerakan yang kompleks. Oleh karena itu, penelitian ini tetap relevan dan penting sebagai dasar perbaikan metode pembelajaran PJOK, dengan fokus pada teknik memukul dan menangkap bola yang menjadi kendala utama dalam praktik permainan nyata. Strategi perbaikan yang disarankan meliputi peningkatan latihan berulang, penggunaan variasi alat bantu, serta pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan partisipatif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan temuan yang telah dijelaskan dalam penelitian diatas, dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan Siswa dalam Menguasai Teknik Dasar Bola Kasti. Sebagian

besar siswa kelas V di SDS Pesantren YPMA menghadapi kesulitan dalam menguasai teknik dasar permainan bola kasti, terutama dalam melempar bola, menangkap bola, memukul bola, dan berlari. Faktor utama yang mempengaruhi kesulitan ini adalah rendahnya kepercayaan diri, rasa takut, serta kurangnya keterampilan motorik yang diperlukan untuk menguasai teknik tersebut.

2. Faktor Eksternal dan Internal yang Menghambat Pembelajaran. Faktor eksternal, seperti keterbatasan sarana dan prasarana (bola yang terlalu keras, pemukul yang tidak sesuai ukuran), serta kondisi lapangan yang sempit, juga mempengaruhi kemampuan siswa dalam berlatih teknik dasar dengan efektif. Di sisi lain, faktor internal, seperti ketakutan siswa terhadap bola dan kurangnya motivasi untuk berlatih, menghambat keberhasilan pembelajaran.
3. Pentingnya Pendekatan yang lebih personal dalam pembelajaran. Untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa, disarankan untuk mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif terhadap kebutuhan dan

kemampuan siswa. Dengan memperhatikan perkembangan masing-masing siswa, termasuk faktor psikologis seperti rasa takut dan kepercayaan diri, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan meningkatkan penguasaan teknik dasar bola kasti.

SARAN

Berdasarkan dari kajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah mudahan dapat bermanfaat bagi guru, murid dan peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk memilih dan menentukan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan, dengan tujuan mengatasi rendahnya hasil pembelajaran siswa, khususnya dalam menguasai teknik dasar permainan bola kasti. Penggunaan latihan yang variatif dan menyenangkan, serta memberikan dukungan psikologis yang dapat membantu siswa mengatasi rasa takut dan meningkatkan kepercayaan diri mereka sangat dianjurkan. Selain itu, penting

untuk menggunakan alat yang sesuai dengan ukuran siswa, agar pembelajaran lebih efektif dan mendukung penguasaan teknik yang benar.

2. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat lebih memahami pentingnya berlatih secara teratur di luar jam pelajaran untuk meningkatkan keterampilan dasar dalam permainan bola kasti. Siswa yang menghadapi kesulitan disarankan untuk tidak ragu untuk meminta bantuan kepada guru atau teman sekelas. Hal ini dapat membantu mereka memperbaiki teknik mereka secara bertahap dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam melaksanakan teknik bola kasti.
3. Bagi sekolah, Sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti bola dan pemukul yang sesuai dengan ukuran siswa, serta memastikan kondisi lapangan yang cukup luas dan rata untuk mendukung latihan teknik dasar permainan bola kasti. Sekolah juga disarankan untuk mengembangkan program pembelajaran olahraga yang lebih

terstruktur dan berkelanjutan, sehingga siswa dapat memiliki kesempatan yang cukup untuk berlatih dan menguasai teknik dasar secara efektif. Selain itu, sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengadakan program pelatihan ekstra di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas penelitian dengan mengkaji metode pengajaran lain atau pengaruh teknologi dalam pembelajaran bola kasti, serta melibatkan berbagai tingkat pendidikan untuk memperdalam pemahaman mengenai kesulitan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad'Dien, M. (2011). *Permainan Kasti*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Jasmani dan Olahraga.
- Agnes Clarita Sinaga, Winara, Wildansyah Lubis, Fajar Sidik Siregar, & Khairul Usman. (2025). Pengembangan media augmented reality permainan tradisional di Sekolah Dasar Negeri 060856 Medan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11(2), 379.
- Alif, M. N., & Sudirjo, E. (2019). *Filsafat Pendidikan Jasmani*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Andun Sudijandoko. (2010). *Pendidikan Jasmani. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 7(1). Yogyakarta: FIK-UNY.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bucher, C. A., & Koenig. (2009). *Physical Education, Exercise Science And Sport*. McGraw-Hill Companies Inc
- Creswell, John W. (2017). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan. Campuran*. Yogya: Pustaka Pelajar
- Fachruddin, F. (2019). Dunia pendidikan dan pengembangan daya kreatif. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 57–92.
- Fitriani, L. (2022). Pengaruh latihan lari dasar terhadap peningkatan keterampilan berlari pada permainan kasti. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 8(1), 21–28.
- Fitriani, F., Winara, W., Siregar, A., Siregar, F. S., Usman, K. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Autoplay Pada Pembelajaran Pjok Materi Bola Voli Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Handayani Pgsd Fip Unimed*. 15 (1).
- Ghony, M. Djunaidi & Almanshur, Fauzan. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media
- Hidayat, M. I. (2024). Implementasi umpan balik (feedback) pada pembelajaran Pendidikan Jasmani kelas V SD N 1 Srandakan. *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Husdarta. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Iqbal Han Saputra, (2019), Perbandingan motor educability murid SD Negeri 47 Joalampe dengan murid SD Puri taman sari Makassar. *Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar*
- Jundi, M., & Yasin, Z. (2020). Penilaian Sejawat dalam Pembelajaran Keterampilan Dasar Mengajar bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 51-70.
- Kristiyaniingsih. (2014). Survei tentang kompetensi guru penjasorkes di SMP Sekecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Tahun 2013. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 1434–1438.
- Lestari, D., & Ramadhan, A. (2022). Kajian permainan bola kecil dalam pembentukan keterampilan gerak dasar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18(1), 72–80.
- Lutan, R. (2020). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga: Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahadewi, I. G. A. O. (2022). Teori Belajar Sosial: Pembelajaran Melalui Observasi dan Interaksi. *Sola Scriptura: Jurnal Teologi*, 3(1), 1–11.
- Mochamad Nashrullah. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (M. K. M. Tanzil Multazam, S.H., Ed.). UMSIDA PRESS.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhajir. (2017). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulya, G., dkk. (2021). Terdepan dalam Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan sebagai Pemacu SDM Unggul Selama Pandemi. Dalam Wijayanto, A. (2022).
- Mustafa, P. S. (2022). Peran pendidikan jasmani untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80.
- Nurfadillah. (2020). Analisis kesulitan siswa dalam permainan bola kasti di SD Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 4(2), 45–52.
- Nurkancana, W. (2015). *Evaluasi Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Putra, R., & Widiyanto, T. (2021). Pembelajaran permainan bola kecil dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(1), 45–53.
- Reshadi, T. Z. U., Priambodo, A., & ... (2023). Upaya peningkatan hasil belajar gerak dasar melalui permainan pemanasan bola kasti kelas IV SDN Manukan Kulon. *JUMPER: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(1), 154–162.
- Rumantari, Rajar. (2015). Tingkat Kemampuan Dasar Permainan Kasti Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Saputra, D., & Yudha, A. (2021). Kendala siswa dalam menguasai teknik menangkap dan melempar pada permainan kasti. *Jurnal Edukasi Olahraga Indonesia*, 5(1), 33–40.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sukatamsi. (2019). *Permainan Bola Kecil*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sundari, F. L. (2016). Tingkat pemahaman siswa kelas atas terhadap permainan kasti di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo [Skripsi sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta]. Repository UNY.
- Surbakti, Jean Emeninta, Khairul Usman, Winara Winara, Putra Afriadi, dan Yusra Nasution. 2025. "EFEKTIVITAS PERMAINAN PATOK LELE TERHADAP KOORDINASI GERAK PADA SISWA KELAS 5 SDN 101823 BEKALA PANCUR BATU T.A 2024/2025". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)* 5 (3):3200-3206.
- Suryadi, A., & Hidayat, N. (2020). Analisis pembelajaran permainan bola kecil dalam mata pelajaran PJOK di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 8(2), 101–110.
- Suyono, K. R. S., Hasibuan, N. H., Saragih, S., & Fahmi, R. (2025). Peningkatan kemampuan teknik dasar permainan bola kasti pada siswa sekolah dasar di UPT SD Negeri 060913 Medan Tembung. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 45–53.
- Syarifudin & Sohibul Mikrojo, *Buku Panduan Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SMP Kelas VII* (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI, cetakan pertama 2021), Unit 3 "Permainan Lapangan kasti", hlm. 95–110 (bagian struktur unit & deskripsi/unit kasti).
- Widayanti, S. P. . dkk. (2020). *Modul Tema 11 Melatih Gerak dengan Bola*, 27-36 (D. Samto (ed.)). Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Winara, D. (2023). *Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Medan.
- Winarno, M. E. (2013). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Universitas Negeri Malang Press
- Zaim, T., Reshadi, U., Priambodo, A., & Putra, R. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Gerak Dasar Melalui Permainan Pemanasan Bola Kasti Kelas IV SDN Manukan Kulon. 4(1), 2023)